

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Yang Dilakukan	8
Tabel 3.1	Komposisi Bahan Penyusun Beton	11
Tabel 3.2	Komposisi Umum Oksida-Oksida Semen Portland	14
Tabel 3.3	Komposisi Kimia Abu Arang	23
Tabel 3.4	Data Teknis Sika Viscocrete 1003	24
Tabel 3.5	Faktor Pengali Untuk Deviasi Standar Bila Data Hasil Uji Yang Tersedia Kurang Dari 30	25
Tabel 3.6	Perkiraan Kekuatan Tekan (MPa) Beton Dengan Faktor Air Semen Dan Agregat Kasar Yang Biasa Dipakai Di Indonesia	26
Tabel 3.7	Perkiraan Kadar Air Bebas (Kg/m^3) Yang Dibutuhkan Untuk Beberapa Tingkat Kemudahan Pengerjaan Adukan Beton	28
Tabel 3.8	Persyaratan Jumlah Semen Minimum Dan Faktor Air Semen Maksimum Untuk Berbagi Macam Pembetonan Dalam Lingkungan Khusus	29
Tabel 3.9	Penetapan Nilai Slump Adukan Beton	36
Tabel 4.1	Rincian Sampel Benda Uji	58
Tabel 5.1	Hasil Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Halus	70
Tabel 5.2	Hasil Pemeriksaan Gradasi Agregat Halus	71
Tabel 5.3	Gradasi Kekasaran Agregat Halus	72
Tabel 5.4	Hasil Pemeriksaan Berat Volume Gembur Agregat Halus	73
Tabel 5.5	Hasil Pemeriksaan Berat Volume Padar Agregat Halus	73
Tabel 5.6	Hasil Pemeriksaan Kadar Lumpur Agregat Halus	74
Tabel 5.7	Hasil Pemeriksaan Kadar Air Agregat Halus	75
Tabel 5.8	Hasil Pemeriksaan Berat Jenis Agregat Kasar	75
Tabel 5.9	Hasil Pemeriksaan Gradasi Agregat Kasar	76
Tabel 5.10	Spesifikasi Gradasi Agregat Kasar	77
Tabel 5.11	Hasil Pemeriksaan Berat Volume Gembur Agregat Kasar	78

Tabel 5.12	Hasil Pemeriksaan Berat Volume Padar Agregat Kasar	79
Tabel 5.13	Hasil Pemeriksaan Kadar Lumpur Agregat Kasar	79
Tabel 5.14	Hasil Pemeriksaan Kadar Air Agregat Kasar	80
Tabel 5.15	Perkiraan Kekuatan Tekan (MPa) Beton Dengan Faktor Air Semen Dan Agregat Kasar Yang Biasa Dipakai Di Indonesia	81
Tabel 5.16	Hasil Perhitungan Kebutuhan Beton	87
Tabel 5.17	Proporsi Campuran Beton	89
Tabel 5.18	Kebutuhan Bahan Abu Arang dan Sika Viscocrete-1003 Dalam 1 <i>Mix</i> Molen (5 Sampel)	90
Tabel 5.19	Kebutuhan Campuran Beton Dalam 1 <i>Mix</i> Molen (5 Sampel)	90
Tabel 5.20	Hasil Pengujian <i>Slump</i> Pada Adukan Beton	91
Tabel 5.21	Hasil Pemeriksaan Berat Isi Beton	92
Tabel 5.22	Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Umur 14 Hari	93
Tabel 5.23	Hasil Pengujian Kuat Tekan Beton Umur 28 Hari	95
Tabel 5.24	Persentase Peningkatan Mutu Beton Umur 14 Hari dan 28 Hari	102
Tabel 5.24	Hasil Pengujian Modulus Elastisitas Benda Uji BNV 8% Umur 14 Hari	102
Tabel 5.25	Hasil Rekap Salah Satu Pengujian Modulus Elastisitas Pada Setiap Variasi Benda Uji Beton Umur 14 Hari	108
Tabel 5.26	Hasil Rekap Salah Satu Pengujian Modulus Elastisitas Pada Setiap Variasi Benda Uji Beton Umur 28 Hari	108
Tabel 5.27	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Normal per 1 m ³	112
Tabel 5.28	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Berbahan Tambah Sika Viscocrete 1003 (0,6%) Tanpa Abu Arang per 1 m ³	112
Tabel 5.29	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Berbahan Tambah Sika Viscocrete 1003 (0,6%) Dengan Menggunakan Limbah Abu Arang (8%) per 1 m ³	112
Tabel 5.30	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Berbahan Tambah Sika Viscocrete 1003 (0,6%) Dengan Membeli Abu Arang (8%) per 1 m ³	113
Tabel 5.31	Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Normal per 1 Benda Uji	113

Tabel 5.32 Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Berbahan Tambah Sika Viscocrete 1003 (0,6%) Tanpa Abu Arang per 1 Benda Uji	113
Tabel 5.33 Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Berbahan Tambah Sika Viscocrete 1003 (0,6%) Dengan Menggunakan Limbah Abu Arang (8%) per 1 Benda Uji	114
Tabel 5.34 Rekapitulasi Biaya Pembuatan Beton Berbahan Tambah Sika Viscocrete 1003 (0,6%) Dengan Membeli Limbah Abu Arang (8%) per 1 Benda Uji	114